

Kepercayaan Sebagai Mediasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Risiko Terhadap Minat Santri Dalam Memanfaatkan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Santri PP. Darul Falah 1-7)

¹ Khairul Raziqi,² Peni Haryanti

^{1,2}, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jl. Irian Jaya No. 55

email : ¹ raziqikhairul@gmail.com ² penyharyanti@unhasy.ac.id

Keywords:

sharia financial literacy, risk, trust, interest, Islamic banking.

ABSTRACT

This study was conducted because of the need for more students to want to use Islamic banking products. This depends on their understanding of Islamic finance and its risks. As young Muslims, students can really help the Islamic economy grow. However, they do not always understand Islamic banking products and their risks. This study looks at whether students' understanding of Islamic finance and its risks affects their interest in using Islamic banking products. This study also looks at whether trust plays a role in this. A total of 100 students from Pondok Pesantren Darul Falah 1-7 participated in this study. We used PLS (Partial Least Square) analysis for this quantitative study. This study found that Islamic financial literacy affects trust, but risk does not clearly affect trust. Trust is shown to affect the relationship between Islamic financial literacy and interest rates, and greatly affects students' interest. However, trust does not have a significant effect on the relationship between risk and interest rates. This study shows that students who are more knowledgeable about Islamic finance tend to be more trusting and interested in Islamic banking products. Therefore, Islamic financial institutions and Islamic boarding schools should work together. This can include ongoing Islamic financial education and clear communication about risks.

Kata Kunci:

literasi keuangan syariah, risiko, kepercayaan, minat, perbankan syariah.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya meningkatkan minat santri dalam menggunakan produk perbankan syariah, yang dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap risiko. Santri sebagai generasi muda muslim memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah, namun masih dihadapkan pada rendahnya pemahaman terhadap konsep dan risiko produk perbankan syariah. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis ada tidaknya pengaruh antara literasi keuangan syariah dan risiko terhadap minat santri dalam memanfaatkan produk perbankan syariah, dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi. 100 responden dari Pondok Pesantren Darul Falah 1-7 berpartisipasi dalam studi kuantitatif, yang menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square). Temuan studi menunjukkan bahwa meskipun risiko tidak memiliki pengaruh yang jelas terhadap kepercayaan, literasi keuangan Islam memiliki pengaruh. Telah dibuktikan bahwa kepercayaan memediasi hubungan antara literasi keuangan Islam dan suku bunga serta memiliki dampak besar pada minat mahasiswa. Namun, hubungan antara risiko dan suku bunga tidak terlalu dipengaruhi oleh kepercayaan. Menurut penelitian ini, kepercayaan dan minat mahasiswa terhadap produk perbankan Islam meningkat secara signifikan ketika mereka memiliki pengetahuan yang lebih besar tentang keuangan Islam. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara lembaga keuangan Islam dan pesantren, seperti halnya pendidikan keuangan Islam yang berkelanjutan dan komunikasi risiko yang transparan.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah memegang dan mengamalkan prinsip-prinsip Islam dalam penerapan kelembagaan keuangan, dengan menjauhi riba, gharar, dan maisir (Saputra & Suwardi, 2023). Kehadirannya menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin menjalankan aktivitas ekonomi sesuai syariah. Produk-produk yang ditawarkan seperti tabungan, pembiayaan, hingga investasi, menggunakan akad-akad syariah yang menjamin keadilan dan kepastian hukum. Meski terus berkembang, kontribusi perbankan syariah terhadap total pangsa pasar nasional masih tergolong kecil. Minimnya literasi keuangan syariah di masyarakat menjadi salah satu masalah utama. Survei Literasi Keuangan Nasional OJK 2024 menemukan bahwa hanya 39,11% masyarakat yang melek keuangan syariah, jauh lebih sedikit dibandingkan dengan 65,08% di sistem konvensional. Masyarakat, bahkan santri di pondok pesantren, cenderung enggan menggunakan produk keuangan syariah akibat minimnya pengetahuan ini. Padahal, literasi yang tinggi dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap sistem syariah dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Alisa *et al.*, 2023).

Selain literasi, sikap terhadap risiko juga menjadi faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan produk syariah (Zulfayani *et al.*, 2023). Produk seperti mudharabah dan musyarakah memiliki karakteristik risiko yang berbeda dengan sistem konvensional dan belum banyak dipahami (Gustati *et al.*, 2023). Persepsi bahwa produk syariah kurang kompetitif atau berisiko tinggi dapat menurunkan minat, meskipun dalam praktiknya bank syariah memiliki sistem mitigasi risiko yang adil dan transparan. Dalam konteks ini, kepercayaan menjadi variabel penting yang menjembatani pengaruh antara literasi dan risiko terhadap minat. Semakin tinggi kepercayaan, maka semakin besar kemungkinan seseorang untuk memilih produk syariah (Nandavita, 2022).

Santri sebagai kelompok yang intensif menerima pendidikan agama memiliki potensi besar dalam mendorong inklusi keuangan syariah. Namun, fakta menunjukkan bahwa belum semua pondok pesantren memanfaatkan layanan perbankan syariah secara maksimal. Pondok Pesantren Darul Falah 1–7, misalnya, belum menerapkan sistem pembayaran berbasis perbankan syariah meskipun jumlah santri cukup besar. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman mereka terhadap produk keuangan syariah. Dalam Islam, pentingnya menuntut ilmu ditegaskan melalui Surat Al-‘Alaq (96): 1–2, yang memerintahkan manusia untuk

membaca dan memahami ilmu atas nama Allah. Literasi keuangan syariah bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga bagian dari tanggung jawab intelektual dalam mengelola keuangan secara Islami.

Mengingat konteks ini, penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk menyelidiki, dengan menggunakan kepercayaan sebagai variabel mediasi, bagaimana literasi keuangan Islam dan risiko memengaruhi minat siswa pesantren dalam memanfaatkan produk perbankan Islam. Karena penelitian ini secara khusus mengangkat latar belakang pesantren, yang selama ini belum banyak mendapat perhatian dalam penelitian literasi keuangan, penelitian ini memiliki signifikansi baru. Oleh karena itu, temuan penelitian ini diyakini akan membantu meningkatkan taktik literasi keuangan Islam dan meningkatkan inklusi keuangan di kalangan siswa yang bersekolah di pesantren. Adapun judul penelitian yang diangkat adalah *“Kepercayaan Sebagai Mediasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Risiko Terhadap Minat Santri dalam Memanfaatkan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren Darul Falah 1–7).”*

TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak agar dapat mencapai kesejahteraan hidup di masa mendatang. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Sufyati & Lestari, (2022), literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan.

2. Risiko

Risiko dalam konteks penggunaan produk atau jasa merupakan suatu bentuk kekhawatiran atas kemungkinan terjadinya dampak negatif, sebagaimana dikemukakan oleh Pavlou (2003) dalam (Pringgadini & Basiya, 2022). Risiko didefinisikan sebagai potensi kerugian baik secara finansial, material, maupun non-material (Waningsih & Meirini, 2023).

3. Minat

Minat merupakan kondisi psikologis yang tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses interaksi antara perhatian individu dan lingkungannya. Menurut Wahyuningsih *et al.*, (2023), minat dapat berkembang seiring dengan munculnya

motivasi, perhatian, kegembiraan, kecocokan, dan dorongan internal. Basalamah *et al.*, (2022) menyebutkan bahwa minat mencerminkan kesadaran penuh terhadap suatu objek atau aktivitas yang disertai dengan keinginan kuat untuk mengeksplorasi atau terlibat secara aktif. Selain itu, Matnin *et al.*, (2021) menegaskan bahwa minat dapat terbentuk secara alami maupun melalui pengalaman, dan biasanya disertai oleh perasaan nyaman dan kepuasan emosional yang mendorong seseorang untuk terus terlibat terhadap objek yang diminatinya.

4. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan elemen krusial dalam interaksi manusia, termasuk dalam pemanfaatan teknologi dan layanan keuangan. Menurut Agustina *et al.*, (2022), kepercayaan mendorong individu untuk yakin bahwa suatu sistem informasi atau teknologi yang digunakan tidak hanya andal, tetapi juga memberikan manfaat seperti efisiensi dan produktivitas. Suyadi *et al.*, (2022) menambahkan bahwa kepercayaan adalah keyakinan yang terbentuk melalui proses pemahaman dan pengalaman, sehingga menjadi bagian dari pola pikir seseorang.

METODE PENELITIAN

Studi penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yakni menggunakan angka dan data sebagai bahan, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan Islam dan toleransi risiko terhadap minat mahasiswa terhadap produk perbankan Islam dengan menggunakan kepercayaan sebagai variabel mediasi. Untuk melakukan ini, studi ini menggunakan metode yang disebut *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Partial Least Squares* (PLS). Studi ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk melakukannya. Metode ini dipilih karena dapat menguji bagaimana berbagai faktor tersembunyi saling terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada saat yang bersamaan. Studi ini menggunakan kuesioner yang telah diuji untuk memastikan keakuratan dan keandalannya. Kuesioner tersebut menggunakan ide dan penelitian dari studi sebelumnya. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji hubungan struktural antar variabel laten secara simultan, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. Instrumen

penelitian berupa kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas serta menggunakan indikator dari konsep dan penelitian sebelumnya.

Data primer sebagai data utama pada penelitian ini, dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada 100 orang santri di Pondok Pesantren Darul Falah 1–7 Jombang. Para santri tersebut dipilih karena mereka mengetahui tentang produk perbankan Islam. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pengujian *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator, *inner model* untuk menilai hubungan antar variabel laten, serta pengujian *bootstrapping* untuk melihat signifikansi pengaruh langsung maupun tidak langsung. Hasil dari tahapan ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran literasi keuangan syariah dan risiko dalam membentuk kepercayaan dan mendorong minat santri terhadap penggunaan layanan perbankan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Karakteristik Responden

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2025 dan melibatkan siswa dari PP Darul Falah 1-7, dengan fokus pada siswa laki-laki. Jumlah peserta penelitian sebanyak 100 orang. Peserta penelitian ini memiliki perbedaan jenis kelamin dan asal daerah asal mereka di PP Darul Falah 1-7. Tabel di bawah ini menunjukkan karakteristik peserta penelitian berdasarkan jenis kelamin dan asal PP Darul Falah:

Tabel 1 Karakteristik Responden

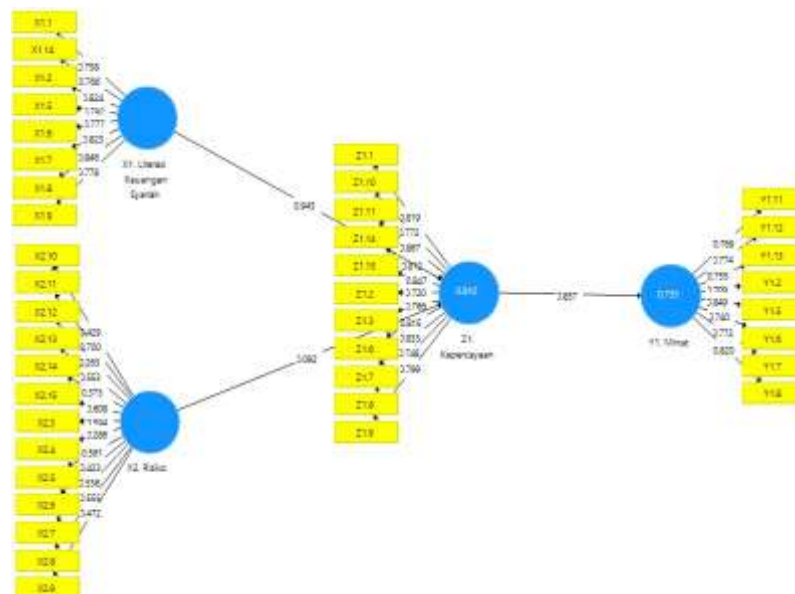
No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	45	45
	Perempuan	55	55
2.	PP. Darul Falah		
	Darul Falah 1	4	3,85
	Darul Falah 2	18	17,88
	Darul Falah 3	24	24,04
	Darul Falah 4	12	12,5
	Darul Falah 5	39	38,46
	Darul Falah 6	1	1,35
	Darul Falah 7	2	1,92
Jumlah		100	100

(sumber: Data Primer diolah peneliti, 2025)

Dijelaskan pada tabel 1 dari 100 responden yang terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55%. Sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 %.

Sementara itu, distribusi responden berdasarkan asal pesantren menunjukkan bahwa sebagian besar berasal dari PP Darul Falah 5 sebanyak 39 responden (38,46%), disusul oleh PP Darul Falah 3 sebanyak 24 responden (24,04%) dan PP Darul Falah 2 sebanyak 18 responden (17,88%). Adapun PP Darul Falah 4 dan 1 masing-masing menyumbang 12,5% dan 3,85% dari total responden, sedangkan PP Darul Falah 7 dan 6 memiliki proporsi yang paling kecil, yaitu masing-masing 1,92% dan 1,35%. Secara keseluruhan, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 orang.

Uji Outer Model



(sumber: Data Primer diolah peneliti, 2025)

Saat menggunakan metode analisis data SmartPLS untuk memeriksa model eksternal/luar, Anda perlu melihat tiga hal: validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Untuk memeriksa validitas konvergen, Anda dapat menggunakan nilai inflasi varians rata-rata (AVE) untuk setiap hal yang diukur. Biasanya, nilai AVE harus lebih tinggi dari 0,5 untuk menunjukkan validitas konvergen. Tabel 5 menunjukkan bahwa semua hal yang diukur dalam penelitian ini memiliki nilai AVE lebih tinggi dari 0,5. Dengan ini seluruh variabel dalam penelitian ini dapat memenuhi persyaratan untuk validitas konvergen.

Tabel 2 Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan Syariah	0,634
Risiko	0,254
Minat	0,600

Kepercayaan	0,641
-------------	--------------

(sumber: Data Primer diolah peneliti, 2025)

Validitas diskriminan memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian berbeda secara empiris dari konstruk lainnya. Artinya, indikator suatu variabel harus lebih berkorelasi terhadap variabel yang akan diukurnya, dibandingkan dengan variabel lainnya. Salah satu cara untuk memeriksanya adalah *Fornell-Larcker Criterion*, yang menyatakan bahwa akar kuadrat AVE suatu sifat harus lebih besar daripada hubungannya dengan sifat lainnya. Jika ini benar, berarti persyaratan untuk validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 3 Fornell Larcker

	Literasi Keuangan Syariah	Risiko	Minat	Kepercayaan
Literasi Keuangan Syariah	0,897			
Risiko	-0,501	0,710		
Minat	0,797	-0,380	0,895	
Kepercayaan	0,800	-0,415	0,857	0,880

(sumber: Data Primer diolah peneliti, 2025)

Penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, *Rho_a*, dan *Composite reliability* untuk memahami uji reliabilitas (Ghozali, 2021). Jika nilai *Composite Reliability*, *rho_a*, dan *Cronbach's Alpha* semuanya lebih tinggi dari 0,7, maka data tersebut bisa dikategorikan reliabel. Jadi, dapat dikatakan bahwa alat yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dapat dikatakan telah lulus uji reliabilitas dan reliabel.

Tabel 4 Uji Realibilitas

	Cronbach Alpha	Rho_A	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.917	0.920	0.933	Reliabel
Risiko	0.795	0.727	0.806	Reliabel
Minat	0.904	0.908	0.923	Reliabel
Kepercayaan	0.944	0.947	0.952	Reliabel

(sumber: Data Primer diolah peneliti, 2025)

Uji Inner Model

Kriteria penelitian *inner model* dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yakni menggunakan uji *direct effect*, *indirect effect*, dan uji koefisien determinansi (R-square). Uji *direct effect* digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung antara variabel independen dan dependen tanpa melibatkan variabel mediasi. Hubungan dianggap signifikan apabila t-statistik > 1,96 dan p-value < 0,05. Uji *indirect effect* digunakan untuk menganalisis pengaruh tidak langsung antara variabel independen dan

dependen melalui variabel mediasi. Pengaruh tidak langsung dianggap signifikan jika t -statistik $> 1,96$ dan p -value $< 0,05$.

Tabel 5 Uji Direct Effect

H	Pengaruh	Original Sample	T Statistics (O/STDEV) $> 1,96$	P Value $< 0,5$	Keterangan
H1	X1 -> Z	0.943	26.361	0.000	Diterima
H2	X2 -> Z	0.092	1.739	0.083	Ditolak
H3	Z -> Y	0.857	24.876	0.000	Diterima

(sumber: Data Primer diolah peneliti, 2025)

- diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0.943, dengan nilai *t-statistik* sebesar 26.361 (> 1.96) dan *p-value* sebesar 0.000 (< 0.05). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan, sehingga hipotesis H1 diterima.
- diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0.092, dengan nilai *t-statistik* sebesar 1.739 (> 1.96) dan *p-value* sebesar 0.083 (< 0.05). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan, sehingga hipotesis H1 ditolak.
- diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0.857, dengan nilai *t-statistik* sebesar 24.876 (> 1.96) dan *p-value* sebesar 0.000 (< 0.05). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat, sehingga hipotesis H1 diterima.

Tabel 6 Uji Indirect Effect

H	Pengaruh	Original Sample	T Statistics (O/STDEV) > 1.96	P Value < 0.5	Keterangan
H4	X1 -> Z -> Y	0.808	18.718	0.000	Diterima
H5	X2 -> Z -> Y	0.079	1.737	0.083	Ditolak

(sumber: Data Primer diolah peneliti, 2025)

- diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0.808, dengan nilai *t-statistik* sebesar 18.718 (> 1.96) dan *p-value* sebesar 0.000 (< 0.05). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat melalui kepercayaan, sehingga hipotesis H1 diterima.
- diperoleh nilai *path coefficient* sebesar 0.079, dengan nilai *t-statistik* sebesar 1.737 (> 1.96) dan *p-value* sebesar 0.083 (< 0.05). Berdasarkan hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melalui kepercayaan, sehingga hipotesis H1 ditolak.

Analisis varian atau uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dijelaskan bahwa terdapat 2 variabel endogen yang memiliki nilai Adjusted R-Square. Hair *et al.*, (2023) menjelaskan kriteria nilai Adjusted R-Square di atas 0,5 menunjukkan bahwa mediasi memiliki pengaruh yang kuat. Nilai koefisien determinasi dari penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R-Square	Keterangan
Kepercayaan	0.819	Kuat
Minat	0.732	Kuat

(sumber: Data Primer diolah peneliti, 2025)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 menunjukkan nilai Adjusted R-Square untuk kepercayaan adalah 0,819 menunjukkan bahwa kepercayaan dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan risiko 81,9% sedangkan sisanya 18,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Kemudian nilai Adjusted R-Square untuk minat adalah 0,732 yang berarti minat dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan risiko sebesar 73,2%, sedangkan sisanya 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Memanfaatkan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan santri dalam memanfaatkan produk perbankan syariah, Sesuai dengan penelitian (Saraswati & Larasati, 2021); (Pratiwi *et al.*, 2024); (Rinaldi & Devi, 2022) yang mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kepercayaan. Secara teori, hasil ini sejalan dengan pendapat Irham *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti *riba*, *mudharabah*, dan *musyarakah*, dapat membangun kepercayaan konsumen. Hal ini karena mereka menjadi lebih sadar akan nilai keadilan dan keberkahan yang terkandung dalam transaksi yang sesuai syariah. Kepercayaan didasarkan pada proses kognitif yang membedakan antara orang dan lembaga yang dapat dipercaya, tidak dipercaya dan tidak diketahui.

Dalam hal ini kognitif akan memilih siapa yang akan dipercaya dan hormati sehingga itulah yang menjadi alasan yang baik dalam menentukan siapa yang dapat dipercaya (Nandavita, 2022). Secara teoritis, Basalamah *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa semakin mampu seseorang menilai dan memahami risiko, semakin besar peluang individu tersebut untuk membangun kepercayaan terhadap sistem yang dianggap adil dan transparan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki signifikan terhadap tingkat kepercayaan santri dalam memanfaatkan produk perbankan syariah. Artinya, semakin tinggi pemahaman santri terhadap konsep dan prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan riba, akad yang adil, serta manfaat dan tujuan produk syariah semakin besar pula kepercayaan mereka terhadap lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan, salah satunya melalui kolaborasi aktif antara lembaga keuangan syariah dan pesantren.

Pengaruh Risiko Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Memanfaatkan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan santri dalam memanfaatkan produk perbankan syariah, sesuai dengan penelitian Pringgadini & Basiya, (2022) yang menunjukkan risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-payment*. Hal ini sejalan dengan penelitian penulis, di mana risiko juga tidak berpengaruh terhadap kepercayaan santri dalam menggunakan produk perbankan syariah. Artinya, meskipun ada risiko, hal tersebut tidak membuat santri kehilangan kepercayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan santri dalam menggunakan produk perbankan syariah. Meskipun secara umum risiko dianggap sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, seperti pada santri atau pengguna layanan yang memiliki tingkat keyakinan tinggi, risiko tidak selalu menjadi penentu utama dalam membentuk kepercayaan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya dan diperkuat oleh prinsip kehati-hatian dalam Islam sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Hujurat ayat 6. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk memberikan edukasi terkait risiko dengan pendekatan syariah agar pengguna, khususnya santri, dapat memahami risiko secara utuh namun tetap merasa aman dan percaya dalam mengambil keputusan keuangan.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Santri Dalam Memanfaatkan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat santri dalam memanfaatkan produk perbankan syariah. Sesuai dengan penelitian (Syarif *et al.*, (2024); Agustino *et al.*, (2021); Nizar & Yusuf, (2022) yang menegaskan bahwa kepercayaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat pengguna. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (1991) dalam penelitian Wulandari & Suryaningrum, (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan mempengaruhi sikap dan minat pengguna terhadap suatu objek atau layanan. Dalam konteks ini, kepercayaan menjadi faktor utama yang mendorong santri untuk memiliki minat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Kepercayaan menjadi elemen penting yang mempengaruhi minat karena pengguna cenderung memilih produk yang dianggap aman, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Kepercayaan ini tidak hanya terbentuk dari pengalaman pribadi, tetapi juga dari informasi yang diterima santri melalui pendidikan keuangan syariah dan pengalaman orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, pemahaman terhadap risiko, dan kepercayaan berpengaruh besar terhadap minat santri dalam menggunakan produk bank syariah. Semakin santri paham tentang keuangan syariah dan risikonya, serta merasa bahwa informasi dari bank disampaikan dengan jujur dan sesuai syariat, maka rasa percaya mereka akan tumbuh. Kepercayaan ini yang kemudian membuat mereka tertarik menggunakan produk bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu memberikan edukasi yang jelas dan jujur agar santri lebih percaya dan tertarik menggunakan layanannya.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Melalui Kepercayaan Terhadap Minat Santri Dalam Memanfaatkan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam memanfaatkan produk perbankan syariah melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi. Hasil sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Nursafitri, (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah meningkatkan kepercayaan, yang berujung pada minat. Secara teoritis, temuan ini sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dari Fishbein dan Ajzen (1975), yang menyatakan bahwa sikap dan kepercayaan seseorang terhadap suatu objek mempengaruhi niat atau minatnya untuk bertindak (Utama, 2021).

Dari hasil penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh besar terhadap minat santri dalam menggunakan produk bank syariah, dan pengaruh itu muncul karena adanya kepercayaan. Artinya, semakin santri paham tentang keuangan syariah, mereka akan semakin percaya, dan akhirnya tertarik menggunakan produk bank syariah. Temuan ini juga sesuai dengan ajaran Islam bahwa orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya. Maka dari itu, penting bagi pesantren dan bank syariah untuk memberikan edukasi agar santri lebih paham, percaya, dan tertarik menggunakan layanan keuangan syariah.

Pengaruh Risiko Melalui Kepercayaan Terhadap Minat Santri Dalam Memanfaatkan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat santri dalam memanfaatkan produk perbankan syariah melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Atieq & Nurpiani, (2022); Yulianingsih *et al.*, (2023); Cahyaningtyas & Witono, (2022) yang menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berbeda dengan penelitian oleh Alhusna *et al.*, (2024); Nasir, (2021) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Secara teoritis, risiko yang dipersepsikan tinggi seharusnya dapat menurunkan tingkat kepercayaan dan pada akhirnya mengurangi minat seseorang terhadap suatu produk atau layanan, termasuk dalam konteks perbankan syariah. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Pavlou (2003) dalam Pringgadini & Basiya, (2022) dan Waningsih & Meirini, (2023) yang menyatakan bahwa risiko menimbulkan kecemasan atas kemungkinan kerugian yang dialami konsumen, sehingga dapat memengaruhi kepercayaan dan keputusan untuk menggunakan produk. Dalam konteks penelitian ini terdapat hasil yang berbeda, bisa jadi disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, tingkat pemahaman santri terhadap risiko perbankan syariah yang masih rendah, sehingga risiko tidak dianggap sebagai hal yang menghalangi keputusan mereka. Selain itu, santri cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga berbasis syariah karena nilai-nilai agama yang kuat, sehingga meskipun ada risiko, hal tersebut tidak cukup untuk mengurangi minat mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko tidak terbukti berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan produk perbankan syariah, meskipun kepercayaan

dijadikan sebagai variabel mediasi. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara teori risiko seharusnya dapat mengurangi kepercayaan dan minat, hal tersebut tidak terjadi dalam konteks para santri. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman mereka yang masih rendah terhadap risiko perbankan syariah, serta adanya kepercayaan tinggi terhadap lembaga syariah karena latar belakang religius mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan minat, bank syariah perlu lebih menekankan edukasi mengenai risiko serta meningkatkan transparansi dan kejelasan informasi produk agar kepercayaan dapat lebih diperkuat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan minat santri dalam memanfaatkan produk perbankan syariah, baik secara langsung maupun melalui mediasi kepercayaan. Kepercayaan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat santri. Sementara itu, risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan maupun terhadap minat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Temuan ini menegaskan pentingnya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan santri untuk membangun kepercayaan yang kuat terhadap lembaga keuangan syariah, sehingga dapat mendorong minat mereka dalam menggunakan produk dan layanan perbankan syariah.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat santri, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, cakupan responden hanya terbatas pada satu lembaga pesantren (PP. Darul Falah 1-7), sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Kedua, tingkat pemahaman santri terhadap risiko keuangan syariah masih rendah, yang berpotensi memengaruhi hasil pengujian terhadap variabel risiko. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi dan jumlah responden, serta mengembangkan instrumen pengukuran risiko yang lebih komprehensif agar hasilnya lebih representatif.

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena mengangkat konteks pondok pesantren sebagai populasi utama, yang selama ini jarang dijadikan fokus dalam kajian literasi keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga menyajikan pendekatan model mediasi dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*, yang mampu menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung secara lebih mendalam. Nilai kebaruan lainnya

terletak pada penggunaan kepercayaan sebagai variabel mediasi yang menjembatani literasi dan risiko terhadap minat, yang menunjukkan relevansi signifikan dalam konteks religius dan kelembagaan syariah seperti pesantren. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan program literasi keuangan syariah yang lebih terarah di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Gustiana, R., & Budiman, M. R. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Go-Pay Pada Masyarakat Di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 200–214. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i1.370>
- Agustino, L., Ujianto, & Yousida, I. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.631>
- Alhusna, S., Nasution, Y. S. J., & Nurwani, N. (2024). *Pengaruh Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA di UINSU*. 2(2), 237–250. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2311>
- Alisa, Suarni, A., & Sahrullah. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap. *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities*, 1(2), 62–67. <https://doi.org/10.60076/ijstech.v1i2.102>
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 401–423. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i1.93.57-71>
- Cahyaningtyas, A. W., & Witono, B. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Risiko, Dan Lifestyle Terhadap Minat Dalam Menggunakan Layanan E-Banking*. 10(1), 149–159. <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i1.502>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustati, Rahmiati, D., & Sulastri, R. E. (2023). Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pemoderasi Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 100–109. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i1.5946>
- Hair, Hult, Ringle, Sarstedt, Danks, & Ray. (2023). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Dan Bisnis*, 17(1), 52–66. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1707>
- Matnin, Kunaifi, A., & Ubaidillah, A. (2021). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Bprs Bakti Sumekar Cabang Pragaan). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 176–190. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.246>
- Nandavita, A. Y. (2022). Analisis Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Risiko Menggunakan Layanan E-Banking. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 28–38. <https://doi.org/10.31942/akses.v17i2.7463>
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Ovo Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43. <https://doi.org/10.31943/investasi.v7i1.117>
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Nursafitri, I. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Sebagai Variabel Intervening. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1). <https://doi.org/http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4909/1/>
- Pratiwi, A. R., Amalia, N. S., & Gultom, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Dan Potensi Risiko Terhadap Kepercayaan Nasabah Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(02), 119–130. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24374>
- Pringgadini, S. A., & Basiya, R. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Perceived Security, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Payment Pospay (Studi Kasus Pengguna Pospay Kantor Pos Pati). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 574–584. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1774>
- Rinaldi, A., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 64–84. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>
- Saputra, E., & Suwardi. (2023). Mitigasi Risiko Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Prinsip Syariah. *AL-IQTISHAD: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.47498/iqtishad.v1i1.2155>
- Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Persepsi Pada Lazismu Uhamka). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2), 155–167. <https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.194>
- Sufyati, H., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, & Nurani, R. (2022). The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1672–1683. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Syarif, S. A. Q. I., Wijayanto, G., & Jushermi, J. (2024). Peran Kepercayaan Dalam

- Memediasi Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Pengguna BNI Mobile Banking Untuk Membayar UKT Pada Mahasiswa FEB UNRI. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 183–197. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i1.1626>
- Utama, R. S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Berkelanjutan Layanan Mobile Banking Syariah Di Indonesia*. <https://doi.org/https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31947>
- Wahyuningsih, S., Sutriningsih, S., & Triana, E. S. (2023). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan PT. BPR Araya Arta. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 111–122. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.777>
- Waningsih, R., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pms. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 298–311. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2242>
- Wulandari, N. P. A., & Suryaningrum, D. H. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*. 10(2), 244–265.
- Yulianingsih, T., Sawitri, N. N., & Fikri, A. W. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 12(1), 374–383.
- Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Nurul Afdhal, A. M., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.223>